

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

Skripsi, Desember 2025

RASENDRIYA NARISWARI SASIKIRANA, NO. NRP 2210211114

**GAMBARAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN WANITA USIA
PRODUKTIF PASCA BELL’S PALSY DENGAN SEQUELAE DI RS ISLAM
PONDOK KOPI JAKARTA TIMUR**

ABSTRAK

Pendahuluan: Bell’s palsy adalah kelumpuhan nervus fasialis perifer yang bersifat akut dan idiopatik, ditandai dengan onset mendadak kelemahan otot wajah satu sisi tanpa adanya lesi sentral. Sekitar 30% pasien Bell’s palsy mengalami gejala sisa atau sequelae yang berdampak negatif terhadap kualitas hidup mereka. **Tujuan:** Menilai kualitas hidup pada pasien wanita usia produktif pasca Bell’s palsy di RS Islam Pondok Kopi Jakarta Timur, terutama pada dampak kondisi tersebut terhadap fungsi fisik dan sosial. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif pendekatan potong lintang. Jumlah sampel adalah 30 pasien wanita usia produktif pasca Bell’s Palsy dengan sequelae di RS Islam Pondok Kopi Jakarta Timur menggunakan kuesioner FDI (Facial Disability Index). **Hasil:** Sebagian besar responden memiliki karakteristik demografis berupa latar belakang pendidikan tinggi (56,7%), status pekerjaan aktif (63,3%), serta kebiasaan terpapar udara dingin (70%). Sementara dari sisi karakteristik klinis, mayoritas responden telah mengalami Bell’s Palsy lebih dari tiga bulan (80%) dan 36,7% responden memiliki riwayat Diabetes Mellitus sebagai komorbiditas penting yang dapat memengaruhi proses pemulihan serta kualitas hidup. Hasil kualitas hidup pasien berada di dalam kategori tinggi (70%). **Diskusi:** Gambaran kualitas hidup memperlihatkan bahwa mayoritas responden tetap memiliki kualitas hidup tinggi meskipun mengalami sequelae.

Kata Kunci: Bell’s Palsy, Kualitas Hidup, Sequelae, Wanita

**FACULTY OF MEDICINE
PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, Desember 2025

RASENDRIYA NARISWARI SASIKIRANA, NO. NRP 2210211114

***QUALITY OF LIFE IN PRODUCTIVE-AGE FEMALE PATIENTS WITH
SEQUELAE OF BELL’S PALSY AT RS ISLAM PONDOK KOPI, EAST
JAKARTA***

ABSTRACT

Introduction: Bell’s palsy is an acute, idiopathic peripheral facial nerve paralysis characterized by sudden onset of unilateral facial muscle weakness without central lesions. Approximately 30% of patients with Bell’s palsy experience residual symptoms or sequelae, which negatively affect quality of life. ***Aims:*** Aims to assess the quality of life among productive-age female patients with sequelae following Bell’s palsy at RS Islam Pondok Kopi, East Jakarta, particularly focusing on the impact of the condition on physical and social functioning. ***Methods:*** This research employed a descriptive quantitative design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 30 productive-age female patients with sequelae of Bell’s palsy at RS Islam Pondok Kopi, East Jakarta. Data were collected using the Facial Disability Index (FDI) questionnaire. ***Results:*** The majority of respondents were characterized by higher educational backgrounds (56.7%), active employment status (63.3%), and frequent exposure to cold air (70%). Clinically, most respondents had experienced Bell’s palsy for more than three months (80%), and 36.7% reported a history of Diabetes Mellitus as a significant comorbidity influencing recovery and quality of life. Overall, 70% of respondents demonstrated a high level of quality of life. ***Discussion:*** The findings indicate that most productive-age female patients with sequelae of Bell’s palsy maintain high quality of life.

Keywords: Bell’s Palsy, Quality of Life, Sequelae, Women